

BAB III METODELOGI PENELITIAN

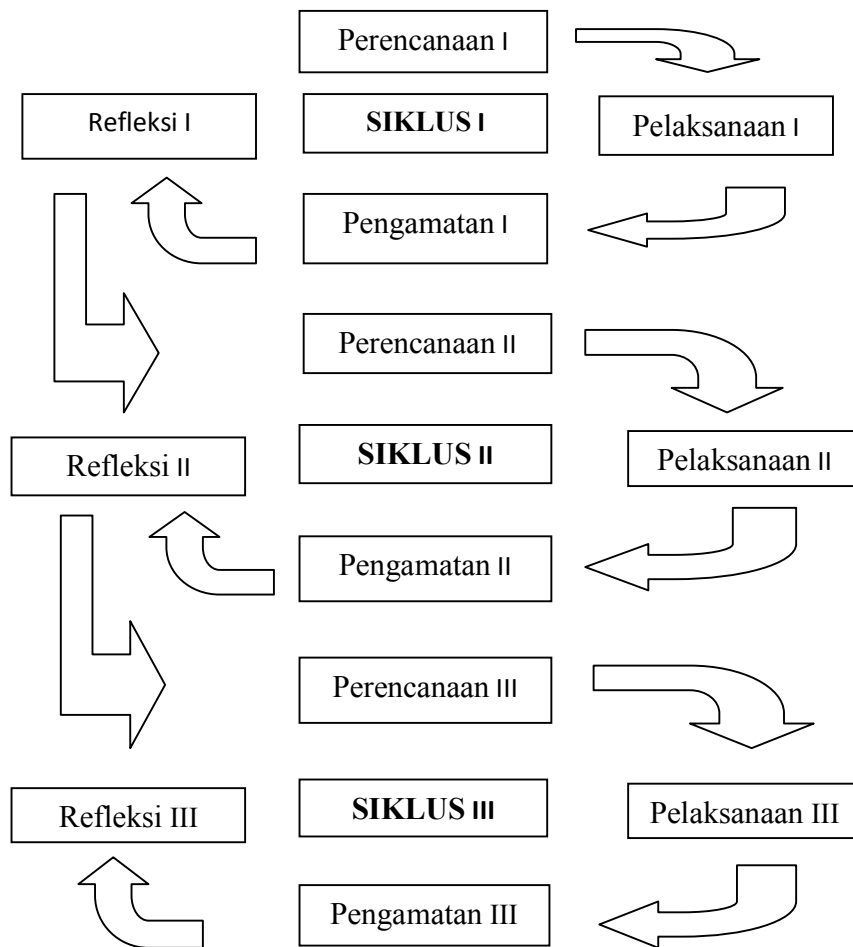
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan *classroom action reseach*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, (Wardani, dkk 2007: 13).

Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007: 2.4).

B. Setting Penelitian

a) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pringsewu Utara.

b) Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 selama empat bulan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 1 Pringsewu Utara, tahun pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah siswa 27 anak terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes individu yang berbentuk skor/angka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti telah dikumpulkan berdasarkan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

- a. Lembar panduan observasi, yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang telah dijalani.
- b. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa setelah digunakannya metode *Mind Mapping* kelas V SDN 1 Pringsewu Utara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah menganalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan makna secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data aktivitas peserta didik, pola interaksi pembelajaran, dan pendapat peserta didik tentang penggunaan metode *Mind Mapping*.

Untuk menghitung nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

2. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar peserta didik dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Untuk menghitung hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwano, 2008: 112)

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum x$ = jumlah siswa

(adaptasi dari Purwanto, 2008: 103)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Diadopsi dari Purwanto, 2008: 12)

Tabel 1. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

No	Tingkat keberhasilan	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1	> 80%	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4.	20-39%	Rendah
5.	< 20%	Sangat Rendah

(sumber: Aqip, dkk, 2009: 41)

G. Indikator Keberhasilan

Penggunaan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dikatakan berhasil jika:

- a. Persentase siswa aktif setiap siklusnya.
- b. Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya.
- c. Sesuai prinsip *mastery learning*, yakni Siswa dikatakan berhasil bila telah mencapai kriteria 75% penguasaan (Supriatna dkk 2006: 198).

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Masing-masing siklus, seperti yang telah diperlihatkan pada gambar 3.1 memiliki empat tahap kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memilih materi, standar kompetensi, kompetensi dasar,
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa berkaitan dengan penggunaan metode *Mind Mapping*.
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

- d. Menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa,
- e. Alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus pertama, materi pembelajarannya adalah "Organisasi". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan penggunaan metode *Mind Mapping* meliputi beberapa tahap, antara lain:

1. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasi tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru menjelaskan kepada siswa cara membuat *MasterMind Mapping* yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan yang biasanya sudah ada dalam silabus.
4. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dalam pertemuan ini materi yang akan diajarkan adalah "Organisasi". Selama kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mencatat informasi, konsep atau rumus penting beserta grafik, daftar atau diagram untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan yang diajarkan.
5. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 siswa.
6. Siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini.

7. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan berjalannya pembelajaran.
8. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
9. Kelompok lain diminta untuk memberikan komentar atas hasil kerja temannya.
10. Guru menyimpulkan hasil kerja masing-masing kelompok
11. *Review*: Tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat atau dikuasai oleh siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa untuk fokus dalam mempelajari ulang seluruh materi yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah. *Review* dapat juga dilakukan saat pelajaran akan dimulai pada pertemuan berikutnya untuk membantu siswa mengingatkan kembali bahan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

3. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan membuat *Mind Mapping* pada materi pembelajaran "menaati peraturan perundang-undangan" serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau

kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan siklus kedua. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memilih materi, standar kompetensi, kompetensi dasar.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa berkaitan dengan penggunaan metode *Mind Mapping*.
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa,
- e. Alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, materi pembelajarannya adalah ” mematuhi keputusan bersama”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam

rencana perbaikan pembelajaran dengan penggunaan metode *Mind Mapping* meliputi beberapa tahap, antara lain:

1. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasi tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru menjelaskan kepada siswa cara membuat *MasterMind Mapping* yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan yang biasanya sudah ada dalam silabus.
4. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dalam pertemuan ini materi yang akan diajarkan adalah “mematuhi keputusan bersama” Selama kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mencatat informasi, konsep atau rumus penting beserta grafik, daftar atau diagram untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan yang diajarkan.
5. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 siswa.
6. Siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini.
7. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan berjalannya pembelajaran.
8. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
9. Kelompok lain diminta untuk memberikan komentar atas hasil kerja temannya.
10. Guru menyimpulkan hasil kerja masing-masing kelompok

11. *Review*: Tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat atau dikuasai oleh siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa untuk fokus dalam mempelajari ulang seluruh materi yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah. *Review* dapat juga dilakukan saat pelajaran akan dimulai pada pertemuan berikutnya untuk membantu siswa mengingatkan kembali bahan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

3. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan membuat *Mind Mapping* pada materi pembelajaran "berorganisasi" serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya

dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus III

Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Memilih materi, standar kompetensi, kompetensi dasar.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa berkaitan dengan penggunaan metode *Mind Mapping*.
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa,
- e. Alat evaluasi

2. Pelaksanaan

Pada siklus ketiga, materi pembelajarannya adalah ” “Menghargai Keputusan Bersama”. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan penggunaan metode *Mind Mapping* meliputi beberapa tahap, antara lain:

1. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasi tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Guru menjelaskan kepada siswa cara membuat *MasterMind* Mapping yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan yang biasanya sudah ada dalam silabus.
4. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dalam pertemuan ini materi yang akan diajarkan adalah “menghargai keputusan bersama”. Selama kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mencatat informasi, konsep atau rumus penting beserta grafik, daftar atau diagram untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan yang diajarkan.
5. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 siswa.
6. Siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai materi yang dipelajari dalam pertemuan ini.
7. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan atau arahan untuk mengendalikan berjalannya pembelajaran.
8. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
9. Kelompok lain diminta untuk memberikan komentar atas hasil kerja temannya.
10. Guru menyimpulkan hasil kerja masing-masing kelompok
11. *Review*: Tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat atau dikuasai oleh siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa untuk fokus dalam mempelajari

ulang seluruh materi yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah. *Review* dapat juga dilakukan saat pelajaran akan dimulai pada pertemuan berikutnya untuk membantu siswa mengingatkan kembali bahan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

3. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan membuat *Mind Mapping* pada materi pembelajaran "mematuhi keputusan Bersama" serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

